

ABSTRAK

Proses Pembelajaran Tari *Serai Serumpun* Dalam Masyarakat *Abung Siwo Mego* Di Marga *Nunyai* Kotabumi Lampung Utara

OLEH

ANGGUN PRAMESWARI

Tari *serai serumpun* merupakan suatu tarian adat dalam pesta perkawinan yang berkembang di masyarakat *Abung Siwo Mego*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tari *serai serumpun*. Teori pembelajaran yang digunakan adalah teori behavioristik . Metode penelitian digunakan deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari wawancara langsung kepada narasumber seperti budayawan, tamu undangan di *cangget mupadun*, *paper* dan 5 ragam gerak tari *serai serumpun*. Pengumpulan data penelitian yakni observasi, dokumentasi, wawancara.

Tari *serai serumpun* menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, teknik pengumpulan data, reduksi data, data displa dan *concluision drawing* Masyarakat *Abung Siwo Mego* tidak melakaukan pelatihan khusus untuk tari adat yang berkembang didaerahnya hanya melalui acara adat *cangget mupadun*. Pembelajaran tari *serai serumpun* hanya dilakukan dalam 3 hari bertempat di halaman rumah pelatih tari.

Kata kunci : *cangget mupadun*, tari *serai serumpun*, pembelajaran dan *pepadun*.

ABSTRACT

THE LEARNING OF *SERAI SERUMPUN DANCE* IN SOCIETY *ABUNG SIWO MEGO* IN MARGA *NUNYAI KOTABUMI LAMPUNG* UTARA

by

ANGGUN PRAMESWARI

Serai serumpun dance is a traditional dance in a marriage party that developed in the society of Abung Siwo Mego. Serai serumpun dance is used as a cover dance of mupadun cangget. The costume balancer wears *golden caps, singlet clothes, tuho beaks, bowls, temanggol moon necklings, sereti feathers and talo balak, tabuh tarei, and peloh* are accompaniment of serumpun dance.

This study aims to describe the learning process of Serai Serumpun Dance. The Behavioristic theory is applied in the study. The researcher used descriptive qualitative. Sources of data obtained from direct interviews to the interviewee such as the humanist, the invited guests in Cangget Mupadun, the paper and 5 kinds of dance movements of Serumpun Dance. Observation, documentation, interview are used as data collection of the research

Serai Serumpun dance used demonstration learning methods. Abung Siwo Mego community did not conduct a special training for custom dance that developed in their area and only through customs event in the area.

Keywords : *cangget mupadun, serai serumpun dance, learning, and pepadun*

